BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan tujuan khusus penulisan laporan kasus keperawatan jiwa pad aklien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dengan *art therapy* di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I, penulis menyimpulkan:

- 1 Sebelum diberikan *art therapy* tanda dan gejala yang muncul di lembar checklist pada Tn. A yaitu klien mengatakan masih mendengar suara-suara bisikan atau bayangan, merasakan sesuatu melalui indera penglihatan dan pendengaran, respons tidak sesuai, bersikap seolah melihat dan mendengar sesuatu, menyatakan kesal, konsentrasi buruk, tampak bingung dengan waktu, tempat, orang atau situasi, tampak melihat ke satu arah, berbicara sendiri, sering menyendiri dan melamun, pasien tampak mondar-mandir.
- 2 Setelah diberikan *art therapy* yang dilakukan selama 3 hari tanda dan gejala yang masih muncul pada klien yaitu masih mendengar suara-suara bisikan atau bayangan, merasakan sesuatu melalui indera penglihatan dan pendengaran, mondar-mandir, dan bicara sendiri
- 3 Setelah dilakukan kegiatan *art therapy* yang menjadi fokus kegiatan selama 3 hari berturut-turut, kemudian dilakukan evaluasi setelah kegiatan yaitu mendapatkan hasil penurunan tanda gejala setiap harinya. Pada hari terakhir didapatkan hasil tanda gejala sebanyak 4 dengan presentase 28%. Pasien mampu menyelesaikan sesuatu dan fokus pada tugas. Kegiatan akan terus dilakukan oleh keluarga agar pasien tidak mengalami halusinasi lagi.
- 4 Penerapan *art therapy* efektif dalam menurunkan tanda dan gejala yang dialami klien sebanyak 64%.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dalam menangani kasus pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori halusinasi pendengaran mampu meningkatkan lagi kemampuan mengkaji data pasien dengan lengkap dan meningkatkan komunikasi terapeutik.

2. Bagi Puskesmas Kotabumi I

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk memberikan asuhan keperawatan jiwa pada klien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dengan *art therapy*.

3. Bagi Pasien dan keluarga

Pasien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran diharapkan dapat menerapkan *art therapy* untuk menurunkan halusinasi dan meningkatkan produktivitas. Dan untuk keluarga pasien diharapkan dapat memotivasi klien dalam melakukan kegiatan keseharian dan *art therapy* pada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran.